

# BULETIN STATISTIK

“Pandemi Berlalu, Saatnya Lepas dari Belenggu”



## LAPORAN UTAMA

Kemunduran Abad 21: Kembali  
Berlakunya *Work from Office*

## PROFIL

Kontribusi Nyata, Ukir Prestasi  
di Kampus Tercinta

## INVESTIGASI

Pembagian PDA Tidak Serentak,  
Pembaga?

# Daftar Isi

**4**

Laporan Utama

**6**

Dari Meja BPS

**8**

Profil

**10**

Investigasi

**12**

Dari Balik Layar

**14**

Ruang Cerita

**16**

Cerpen

**19**

Puisi

**20**

Review

**23**

Luar Jendela

**25**

Dari Alumni

**27**

Dunia DG

**29**

Kastrat's Corner

**31**

Statistik Kependudukan

**33**

Statistik Ekonomi

**35**

Komputasi Statistik

**37**

Galeri

**40**

What's Up

**42**

Health Inside

**44**

Komik

**46**

Titip Salam  
Buat Anak STIS

## TIM REDAKSI

Pelindung	: Dr. Erni Tri Astuti, M. Math.
Pembina	: Dr. Yunarso Anang Sulistiadi, M. Eng.
Pengawas	: Nurseto, S.Si., M.Si.
Pendamping	: Siskarossa Ika Oktora, SST., S.E., M.Si.
Penanggung Jawab	: Gestyan Ramadhan, Ahmad Nadifa Al Agung
Pemimpin Redaksi	: Aghnia Amalia
Tim Editor	: Aldilla P. C., Arizqa S. S., Emily A. B., Erina H., Karina C. R., M. Raditya D. C., Nabila R. P.
Tim Reporter	: Afina Z. A. W., Diah M., Fadila Prima R., Fiona A. N. S., M. Aswan A., Sofia Nur A. R., Vania S. G.
Tim Layout	: Ahmad N. A. A., Athaya S., Ferlinda N. A., K. Devi W., K. Diva M. N., Mutiara Nur T. H., Nasya Z. P., Nisa W. H., Amelia C., Bela N. S., Firda D. D., M. Luthfi A., Nafdika R., Rizhieq D. A., Yulia W. K., Zahra M. A.
Tim Fotografer	: Awika Y. Z., Calivi K. L. P., Eliana M., Mahira F. L., Nurlaila, Putri A., Rayhan A. J., Tayasi D. G., Ilham D. K., Kevin A. F. R., Maharani N. H., Nur Hanifah M. J., Rizquna N., Sadiyyah M. S. P., Salma L. Z., Wisnu A.
Tim Videografer	: Aditya W. N., Anggy D. M., Azmi Z. P., Nurfi K. A., Shela A. A., Anggja S. S., Dustin R. W. A., Nazma A. B., Nisrina L., Shendika A. M.
Kontributor	: UKM Pendidikan Bidang Forkas, UKM Pendidikan Bidang Komnet, UKM Pengabdian Masyarakat Bidang KSR, Unit Kajian Strategis Senat Mahasiswa

## DARI REDAKSI

**P**uji Syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya, UKM Media Kampus dapat mempersembahkan Buletin Statistik (BS) Edisi XXIV di Kampus Politeknik Statistika STIS tercinta. Situasi yang berangsur normal setelah pandemi COVID-19 selama dua tahun lamanya di Indonesia mulai terlihat di lingkungan kampus maupun masyarakat sekitar. "Pandemi Berlalu, Saatnya Lepas dari Belenggu" merupakan tema yang diangkat pada Buletin Statistik Edisi XXIV untuk membahas mengenai bagaimana situasi masyarakat dalam menjalankan aktivitas sehari-harinya selepas pandemi COVID-19.





# Kemunduran Abad 21: Kembali Berlakunya *Work from Office*



Pada tanggal 30 Januari 2023, Pemerintah Republik Indonesia resmi mencabut kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). Hal ini disampaikan oleh Presiden Republik Indonesia melalui konferensi pers di Istana Negara, Jakarta. Pencabutan kebijakan PPKM ini kemudian berdampak pada kebijakan *Work from Home* (WFH) di kantor dan perusahaan yang bukan lagi menjadi sebuah kewajiban.

Sebelumnya, saat pandemi Covid-19 melanda dunia termasuk Indonesia, kantor-kantor dan perusahaan mulai menerapkan sistem WFH sesuai dengan peraturan pemerintah mengenai pembatasan aktivitas di dalam dan luar ruangan. WFH berarti pekerja berada di rumah melakukan aktivitas pekerjaan perusahaan atau instansi tempatnya bekerja.

Menilai perbandingan kerja dari *Work from Office* (WFO) menjadi WFH dari sisi fleksibilitas, WFH memang lebih fleksibel karena pekerja bisa menghemat waktu pergi dan pulang ke kantor yang biasanya memakan waktu lama, terutama bagi mereka yang bertempat tinggal jauh dari kantor. Di sisi lain, sistem kerja WFH juga membantu pekerja

menyeimbangkan waktu antara pekerjaan dan kehidupan sehari-harinya. Pada pemikiran ini, diketahui bahwa pekerja dapat memiliki lebih banyak waktu untuk diri sendiri maupun keluarga.

Seiring berjalannya waktu, pandemi Covid-19 mulai melandai. Turunnya jumlah kasus Covid-19 dan adanya program vaksinasi berujung pada peraturan-peraturan pemerintah tentang aktivitas di tempat umum yang mulai melonggar. Setelah pengumuman resmi pencabutan kebijakan PPKM, khususnya, hampir seluruh kantor dan perusahaan kembali menerapkan sistem WFO.

Kembali diberlakukannya WFO menimbulkan pro dan kontra di tengah masyarakat pekerja. Tidak sedikit masyarakat yang setuju dengan kembalinya sistem WFO. Dengan berlakunya sistem WFO, komunikasi antarpekerja, seperti *meeting*, pengarahan, ataupun *workshop* lebih mudah dilakukan karena komunikasi dapat dilakukan secara langsung. Sarana untuk bekerja, seperti internet, juga lebih terjangkau. Selain itu, beberapa sektor pekerjaan seperti transportasi umum lebih sesuai jika menerapkan sistem WFO.

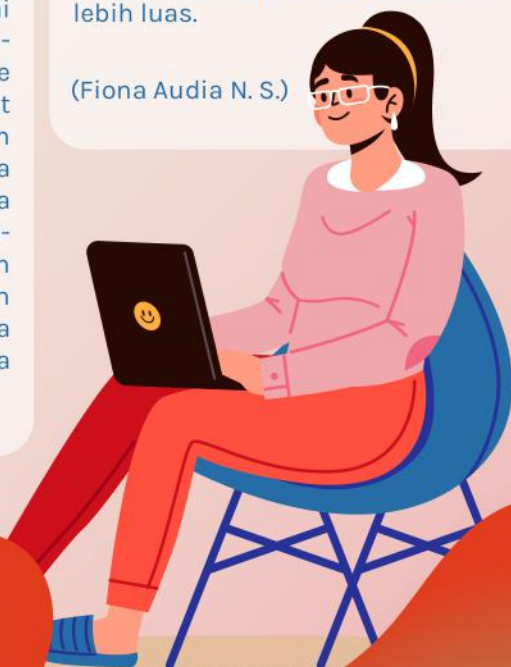
Kembali berlakunya WFO setelah hampir lebih dua tahun menjalankan WFH dianggap sebagai sebuah kemunduran di abad 21 ini. Hal ini disampaikan oleh Pengamat Kebijakan Publik Universitas Trisakti, Trubus Rahadiansyah. Trubus menilai kembalinya sistem WFO ini termasuk sebuah kemunduran karena tidak bisa beradaptasi dengan kebiasaan yang baru. Selain itu, sistem WFO dianggap kembali kepada sistem yang konvensional dan tidak memaksimalkan pemanfaatan teknologi yang telah ada.

Di abad ke-21 ini, dunia telah berjalan dalam konsep teknologi digitalisasi yang berkembang sangat pesat. Perkembangan teknologi ini dapat dilihat dengan adanya aplikasi-aplikasi, seperti Zoom, Google Meet, dan aplikasi lain yang sangat membantu pekerjaan-pekerjaan manusia. Keunggulan abad 21 juga terlihat dengan tetap terlaksananya komunikasi di era pandemi. Pelaksanaan WFH sendiri dinilai merupakan salah satu bentuk pemanfaatan teknologi yang sudah ada sehingga kembali diberlakukannya WFO dirasa sangat kontradiktif.



Oleh karena itu, perlu dibangun pertumbuhan dunia kewirausahaan yang berbasis teknologi digitalisasi. Prinsip bekerja dengan harus memiliki kantor dengan bangunan permanen haruslah bergeser pada stigma mobilisasi pekerjaan dan usaha yang dapat terjangkau lebih luas, lebih cepat, serta tepat daya dan guna melalui penggunaan teknologi digitalisasi dari setiap sudut di bumi ini untuk menjangkau dunia yang lebih luas.

(Fiona Audia N. S.)



Sumber: freepik.com





Fotografer : Mahira

# Regsosek Siap Mencatat untuk Negeri, Mengapa dari Pintu ke Pintu?

## Perjalanan Regsosek Mencatat untuk Negeri

Kegiatan Regsosek atau Registrasi Sosial Ekonomi merupakan salah satu program pemerintah dalam percepatan kesejahteraan masyarakat. Melalui program tersebut, pemerintah bertujuan untuk memperbarui data kesejahteraan penduduk. Presiden secara langsung menginstruksikan kepada Badan Pusat Statistik untuk memiliki basis data kependudukan guna meningkatkan kesejahteraan.

Kegiatan Regsosek telah dipersiapkan pada awal tahun 2022 dan dilaksanakan pada bulan Oktober 2022. Persiapan Regsosek jauh lebih singkat dibanding Sensus Penduduk 2020 yang telah dipersiapkan dua tahun sebelum pelaksanaan.

Hingga saat ini, data Regsosek masih dalam tahap pengolahan dan verifikasi data. Verifikasi data dilakukan agar program kesejahteraan dapat tepat sasaran.

Dalam kegiatan Regsosek, Politeknik Statistika STIS bukan sebagai pencacah langsung di lapangan melainkan menjadi bagian dari verifikasi data khusus kemiskinan ekstrem. “Walaupun kecil, tetapi kita tetap berkontribusi dalam Regsosek,” ujar Avi R. Widya, Fungsional Pranata Humas Politeknik Statistika STIS.

Proses pengumpulan data yang digunakan untuk Regsosek masih menggunakan sistem PAPI (Pencil and Paper Interviewing), sehingga kontribusi masyarakat sangat diperlukan dalam kegiatan ini. “Selama ini laporan dari petugas untuk masyarakat sendiri sangat menerima dan mau menjawab pertanyaan petugas,” tutur Avi.

Penggunaan sistem PAPI dalam pelaksanaan Regsosek menimbulkan sebuah pertanyaan, “Mengapa tidak menggunakan sistem CAWI atau CAPI seperti di SP2020?” Menurut Avi, persiapan Regsosek yang tidak sebaik SP2020 menjadi faktor dari penggunaan PAPI dalam kegiatan Regsosek. Persiapan penggunaan sistem web atau aplikasi tidak bisa serta merta jadi dalam waktu singkat, perlu adanya uji coba dalam pengaplikasiannya. Jumlah petugas yang banyak dengan masa waktu yang singkat juga tidak memungkinkan adanya pelatihan penggunaan web atau aplikasi, sehingga penggunaan PAPI lebih diprioritaskan.

Untuk hasil dari Regsosek sendiri, Avi belum dapat memastikan hasilnya secara keseluruhan, dikarenakan Politeknik Statistika STIS hanya melakukan verifikasi data pada provinsi DKI Jakarta, khususnya Jakarta Barat, Jakarta Timur, dan Jakarta Selatan.

Menurut perkiraan Avi, pelaksanaan Regsosek mungkin saja dapat dilaksanakan kembali di tahun-tahun berikutnya. Hal tersebut dikarenakan data perekonomian pasti berubah sepanjang waktu, maka diperlukan adanya pembaruan data penduduk pada tahun berikutnya. Regsosek menjadi permulaan yang baik untuk memenuhi data yang terintegrasi.

Avi berharap agar hasil dari kegiatan Regsosek ini berkualitas dan dapat bermanfaat bagi pemerintah dalam pengambilan kebijakan. Program-program yang nantinya akan dilakukan mampu tepat sasaran dan akhirnya dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat Indonesia.

(Afina Zahrah Ananda Wibowo)



# Kontribusi Nyata, Ukir Prestasi di Kampus Tercinta



Fotografer : Sadiyyah M.S.P.

Mahasiswa sekarang tidak hanya dibebankan dalam mengikuti perkuliahan dengan baik, tetapi juga diharapkan dapat aktif mencicipi hal baru yang bermanfaat. Namun, harapan itu seringkali terkendala dikarenakan padatnya jadwal kuliah dan tugas yang diberikan. Di sisi lain, justru dari sanalah sisi tanggung jawab mahasiswa dilatih. Kendala tersebut sudah semestinya menjadi tantangan bagi tiap mahasiswa yang bukan hanya membahas tentang tanggung jawab, melainkan juga kreasi dan inovasi yang dihasilkan nantinya.

Siskarossa Ika Oktora, SST., M.Stat., merupakan salah satu dosen Politeknik Statistika STIS yang di samping mengisi kegiatan sehari-hari dengan profesi dosen tersebut, beliau juga turut aktif dalam kegiatan menulis. Sudah banyak artikel, jurnal, maupun publisitas lain yang telah ditulis oleh beliau. Beliau juga meraih penghargaan *Best Paper* pada *International Conference & Call for Paper (ICCAP)* pada tahun 2017 dan 2018 oleh Kementerian Perdagangan Republik Indonesia dan yang terbaru adalah penghargaan Artikel Ilmiah Perekonomian Sulawesi Selatan Terbaik oleh Bank Indonesia.

Menurut beliau, adanya prestasi-prestasi tersebut bukanlah harapan atau sebagai tujuan dalam alasan beliau menulis. Namun, semua ini bicara tentang proses.

“Fokus pada mengerjakan sesuatu semaksimal mungkin dan ternyata ada efeknya,” jelas Beliau.

Dengan menulis, penulis akan terus membaca, dan itu poin penting dari proses yang disebutkan tadi. Selain unggul dalam bidang penulisan karya ilmiah, beliau juga mengisi waktu luang dalam menulis cerita fiksi seperti cerpen dan novel yang kini masih dalam tahap penulisan. Bagi Bu Siska, menulis cerita fiksi adalah pelampiasan ketika pikiran sedang jenuh dalam melakukan kegiatan sehari-hari.



“Saat jenuh, temukan pelampiasan yang tetap produktif sehingga setiap waktu yang dijalani bermanfaat,” tegas Beliau.

Bu Siska selalu menjadikan proses sebagai bagian terpenting dan tujuan utama, karena dari proses tersebut banyak yang dapat diambil ketika kita menemukan suatu masalah yang nantinya dapat dijadikan sebagai pembelajaran untuk kedepannya. Kiat dari beliau dalam menjalani proses tersebut ialah *kontinu*. Proses harus dilakukan secara kontinu alih-alih memforsirnya. Kebanyakan orang berharap mendapatkan hasil yang fantastis pada percobaan pertama sehingga usaha yang dikeluarkan untuk meraihnya terkesan memaksa. Padahal, kuncinya adalah dengan menikmati proses melalui pencapaian itu sendiri. Jika hanya fokus pada hasil, akan muncul kemungkinan untuk mencapainya dengan hal-hal yang tidak semestinya. Namun, jika fokus pada proses, akan melihat sisi atau hal baru yang tidak disadari oleh kita sebelumnya.

Beliau berpesan untuk terus selalu mengembangkan diri serta jangan pernah puas dengan pencapaian yang sudah didapat. Ketika kita membanggakan satu prestasi, kita akan tersentak di titik itu saja. Tinggalkan dan lepaskan apa yang sudah tercapai. Mulai dan belajar hal baru lagi.

“Masa muda jangan santai. Jangan pernah ragu untuk mencoba. Penuhi dengan kerja keras dan kerja cerdas, maka akan dapat dinikmati nantinya,” tambah Beliau.

(Sofia Nur)



## Pembagian PDA Tidak Serentak, Mengapa?

Pandemi COVID-19 telah memberikan banyak dampak di berbagai aspek kehidupan, termasuk di dunia pendidikan. Setelah pandemi, pembagian Pakaian Dinas Akademik (PDA) di lingkungan STIS menjadi topik hangat di kalangan mahasiswa, terutama untuk tingkat II dan III yang sebelumnya menjalani pembelajaran jarak jauh.

Pertanyaannya, mengapa pembagian PDA tidak serentak bagi mahasiswa tingkat I dan II? Pembagian PDA yang tidak merata ini mengakibatkan hanya sebagian mahasiswa yang mendapatkan seragam. Bahkan, mahasiswa tingkat I lebih dahulu mendapatkan PDO daripada tingkat II dan III. Hal tersebut tentunya menimbulkan rasa penasaran dan pertanyaan bagi banyak mahasiswa.

Lantas, apa alasan dari hal tersebut bisa terjadi? Menurut Nurseto Wisnumurti, S.Si., M.Stat., salah satu faktor penyebab dari pembagian PDA yang tidak serentak adalah adanya keterbatasan dalam produksi dan distribusi pakaian tersebut.

Pembuatan PDA dilakukan berdasarkan kelompok ukuran bukan kelompok tingkat, perusahaan yang ditunjuk sebagai pemasok PDA tidak mampu memproduksi PDA secara cepat dan sekaligus untuk semua ukuran pada semua tingkat.

Selain itu, pembagian Pakaian Dinas Olahraga (PDO) juga bergantung pada kebijakan dan peraturan dari Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (KemenPAN-RB). Pak Nurseto mengatakan bahwa sebelumnya STIS telah mengajukan pengadaan PDO untuk tingkat II dan III. Namun, karena adanya pandemi dan pembelajaran dilaksanakan secara daring, pengajuan ini tidak disetujui sehingga pengadaan PDO harus ditunda. Setelah (sistem) pembelajaran kembali normal, pengajuan pengadaan PDO untuk tingkat I disetujui dan didistribusikan bersamaan dengan PDO tingkat I yang dibutuhkan untuk kegiatan PKBN tingkat I.

Sumber Foto : Nurseto Wisnumurti



Namun, meskipun terjadi keterlambatan dalam pembagian PDA dan PDO, pihak-pihak terkait berusaha untuk mempercepat proses produksi dan distribusi pakaian tersebut.

Lalu, kira-kira kapan semua tingkat mahasiswa bisa mendapatkan PDA secara lengkap? Hal tersebut bergantung pada kecepatan produksi dan distribusi dari pihak penyedia PDA.

Namun, sebagai mahasiswa, kita juga dapat berperan aktif dalam mempercepat proses tersebut dengan turut aktif mengisi kuisioner terkait PDA dengan tepat waktu.



Berdasarkan keterangan Pak Nurseto, untuk sekarang belum dapat dipastikan kapan semua tingkat mahasiswa bisa mendapatkan PDA secara lengkap. Tentu saja harapan kedepannya semua mahasiswa dapat berkontribusi aktif dalam membantu pendistribusian PDA agar semua tingkat mahasiswa bisa segera mendapatkan dan menggunakan PDA secara lengkap tanpa hambatan apapun.

*(Fadila Prima Rahayu)*



# Transformasi SIPADU Demi Terwujudnya Web Kampus yang Lebih Terintegrasi



Fotografer: Nurlaila

Zaman semakin maju dan sistem perkuliahan terus berkembang. Oleh karena itu, dibutuhkan juga sarana yang dapat mendukung hal tersebut agar sistem dapat berjalan secara lancar. Salah satunya adalah aplikasi web kampus. Web tersebut haruslah memiliki fungsi yang sesuai agar bisa mendukung model perkuliahan yang dijalankan.

Polstat STIS sendiri sebelumnya sudah memiliki aplikasi web kampus, yaitu Sipadu. Sekarang seperti yang kita tahu, telah dirilis aplikasi baru yang bernama Sipadu Next Generation (Sipadu NG). Farid Ridho, S.S.T., M.T., Kepala Unit TI Polstat STIS, menuturkan bahwa Sipadu NG adalah

pembaruan dari Sipadu yang lama dengan beberapa perbedaan yang signifikan pada database, arsitektur, dan platform pengembangan. Selain dari perbedaan teknis, perbedaan utama antara Sipadu NG dengan Sipadu adalah, Sipadu NG dirancang untuk memenuhi proses bisnis yang berubah, di mana terdapat kurikulum baru sejak tahun ajaran 2020/2021 yang berisi mata kuliah dengan kelas teori dan praktikum. Perbedaan utama lainnya yaitu Sipadu NG dirancang untuk memenuhi kebutuhan data Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDikti). Perancangan lebih mudah dibuat dengan membangun arsitektur web yang baru.

Sipadu NG telah dikembangkan sejak hampir dua tahun yang lalu. Pengembangan dimulai ketika Unit TI Polstat STIS masih dikepalai oleh Ibnu Santoso, S.S.T., M.T., hingga saat ini dikepalai oleh Farid Ridho, S.S.T., M.T.. Cikal bakal pengembangan Sipadu NG dimulai dari web



sistem akademik yang menampilkan daftar nilai dan IPK mahasiswa.

Dalam pengembangan Sipadu NG, telah dilaksanakan uji coba sebelum web digunakan. Uji coba dilakukan untuk melihat kemampuan server dalam menangani banyaknya pengguna yang mengakses suatu sistem secara bersamaan. Pada percobaan saat itu, Sipadu NG dianggap sudah relatif aman karena dari respon mahasiswa yang mencoba sekitar 80-90% sudah berhasil dalam melakukan presensi. Namun, Pak Farid menjelaskan bahwa kendala kedepannya masih belum dapat dihindarkan karena Sipadu NG ini merupakan sistem yang baru. Masih banyak kekurangan baik dari sisi performa maupun fitur. Oleh karena itu, Sipadu NG masih terus dioptimalkan dan dikembangkan seiring dengan penggunaannya.

Seperti yang dijelaskan sebelumnya, Sipadu NG belum bersifat final. Unit TI masih mengembangkan Sipadu NG secara perlahan selagi membenahi eror dan mendaftarkan fitur yang mungkin dibutuhkan. Salah satu fitur yang menjadi daftar untuk nanti dikembangkan pada masa mendatang adalah fitur presensi. Idealnya presensi terdeteksi dari ruangan, dalam artian mahasiswa dan dosen hanya bisa presensi ketika berada di ruangan tersebut. Fitur presensi yang digunakan saat ini masih menggunakan desain untuk digunakan secara online agar bisa diakses dari manapun dan fokusnya masih sebatas bisa melakukan presensi dengan baik tanpa ada kendala. Diharapkan pada masa mendatang, fitur presensi pada Sipadu NG dapat dikembangkan hanya dapat diakses dari ruang kelas saja.

(Muhammad Aswan Aziz)

# Nanti Kita Cerita Tentang Kembali ke Kampus



Pertama kalinya kuliah *offline* setelah menjalani tingkat 1 dan 2 secara *online* tentunya senang banget karena bisa ketemu temen-temen secara langsung. Penyampaian materi secara *offline* juga lebih jelas. Seperti yang kualami, kalau *online* terkadang ada kendala jaringan dan sering salah fokus ngeliatin temen di layar *zoom*. Pengalaman berkesan saat kuliah *offline* ini adalah selama PKL. Saat itu, kami terjun langsung dan tahu betapa sulit dan senangnya mengumpulkan data seperti ditolak responden, sulitnya perizinan, hingga ketemu warga yang baik dan *welcome* banget sama kita. Untuk nilai, udah cukup memuaskan walaupun tidak sesuai target. Nah, secara keseluruhan, aku lebih milih *offline* karena vibes kuliahnya lebih kerasa banget.

Niken Yuliana  
Azen, 3SD2

Rizal, 1ST6

Rasanya senang banget bisa diterima di kampus impian setelah ngelewatin tahapan tes yang cukup banyak. Terlebih lagi, kuliahnya *offline* dan ketemu temen-temen baru. Awalnya agak minder sih, tapi ternyata mereka seru banget. Perihal MP2K dan PKBN juga berkesan, kami diajak *campus tour* dan ke Cimahi. Bicara soal ujian, pastinya deg-degan banget karena baru pertama kali dan ujiannya cukup sulit. Tapi, alhamdulillah bisa setelah belajar. Perkembangan nilai bakal diusahain lagi di semester 2. Secara keseluruhan, aku lebih pilih *offline* karena banyak hal seru yang gak bisa didapetin kalo *online*. Kita perlu bersosialisasi dan berinteraksi secara langsung sama orang lain. Pembelajaran di kelas juga lebih enak. Saat dosen menerangkan, kita bisa nanya langsung terkait materi yang kurang dipahami.





Angga Prayoga,  
2ST5

Pada saat pertama kali masuk kuliah, aku merasa senang dan bangga karena STIS merupakan kampus impian sejak aku duduk di bangku SMA. Selama tingkat 1, aku cuma bisa lihat dosen dan temen-temen secara virtual. Namun, sekarang aku bisa berinteraksi secara langsung dan menguatkan *bounding* pertemanan satu sama lain. Makan bareng, jalan bareng di saat *weekend*, dan berbagi keseruan lainnya menjadi hal yang berkesan untukku selama perkuliahan *offline*. Perihal akademik, aku merasa lebih tertantang saat *offline*. Terlebih lagi, materi tingkat 2 yang cukup sulit. Alhamdulillah untuk nilai tidak jauh beda dengan *online*. Secara keseluruhan, aku pasti jadi tim *offline* karena lebih menguntungkan terutama dari segi pemahaman materi.



Alya Safadella Putri Akca, 4SI1

Sebelum pandemi, aku masih tingkat 1 dan tiba-tiba setelah pandemi udah tingkat akhir aja, rasanya berubah cepet banget. Dulu, kalau masuk kelas harus lepas jaket dan masker. Sekarang, setelah pandemi, harus selalu pake masker dan kalau lagi sakit tidak masalah pakai jaket asalkan tidak mengganggu pembelajaran. Jadi, yang berubah bukan dari sudut pandang kita saja, tapi dari peraturan kampus juga. Perihal materi, kita bisa tahu materinya *lewat classroom* bahkan sebelum perkuliahan berlangsung. Selain itu, aku juga ketemu dengan orang yang belum familiar karena banyak mahasiswa baru. Secara keseluruhan, aku jadi tim *offline*. *Online* justru lebih membuat perkuliahanku jadi lebih sulit.

(Vania Salsabila G.)



# Rumah Tiram Pembelajaran

Hari-hari bosan harus kembali kujalani. Terlebih dengan adanya outbond berat yang wajib diikuti seluruh mahasiswa baru di kampusku. Tak ada gairah hidup, goals, atau pencapaian. Banyak yang bilang, hidupku datar tanpa harmoni.

“Nara!” Suara yang tak asing lagi kudengar. Zea, satu-satunya sahabatku di kampus ini.

“Kamu kok baru dateng, sih? Aku udah menunggu dari tadi!” ucap Zea kesal.

“Ayo masuk! Tempat duduk sesuai nomor kemarin, ya!” ucap pendamping dengan suara lantang.

Mendengar hal itu, kami segera masuk ke dalam bus. Di sana, Zea tak henti-hentinya bercerita tentang kakak tingkat yang telah menolongnya saat terserempet mobil seminggu yang lalu. Sangat jelas, sifatku dengan Zea berbeda. Aku cuek dan Zea maklum akan hal itu, begitu pun sebaliknya.

Tak terasa, kami telah sampai di perbukitan. Semua tampak sibuk bersiap-siap. Mulai dari persiapan tenda, makan malam, sampai api unggun.

“Ra! Daripada kamu bengong, mending kamu bantuin kita buat ambil air

di sumber mata air. Nggak jauh, kok. Ajak Zea buat nemenin kamu,” ucap Nazih selaku Ketua Regu kami.

Kami berdua jalan menuju mata air yang dimaksud Nazih. Tampak danau kecil. Kemungkinan bersumber dari mata air di dalam terowongan.

“Eh, kamu kenapa buang sampah sembarangan, Ra?!” ucapan itu muncul tak lama setelah kubuang botol plastik bekas minumku ke dalam danau.

“Apaan, sih! buang botol doang. Nggak usah lebay, deh,” balasku kepada Zea.

Tibalah kami ke tujuan. Terpaksa aku yang harus ambil air karena Zea fobia dengan kegelapan.

“Hati-hati, Ra,” ucap Zea mengingatkan.

Aku masuk ke dalam. Terdapat bebatuan licin di sana. Mengandalkan senter ponsel, aku lihat keadaan sekitar yang ternyata begitu indah. Tanpa kusadari, aku tergelincir dan jatuh ke dalam kolam. Kupikir dangkal, ternyata kolam itu sangatlah dalam!



“Zea tolong aku, Zeaa!” Aku tenggelam.

“Nara, jangan khawatir kamu masih hidup,” Mataku terbuka dan betapa terkejutnya aku melihat seekor Ikan Mas bicara denganku. “Jangan takut Nara, aku hanya ingin mengajakmu mampir ke kediamanku”

“Bagaimana mungkin Ikan Mas bisa bicara?! Dan, kenapa aku bisa bernapas di air?!” Aku panik.

Setelah menenangkan diri, aku sepatkat untuk ikut Ikan Mas ke kediamannya. Aku melihat rumah ikan dengan bentuk tiram raksasa dan berlian besar berkilau melapisi permukaannya. Rasanya, aku tak sabar masuk dan lihat bagaimana bagian dalam rumah tersebut.

Tiba-tiba, tampak botol plastik jatuh dari permukaan. Anehnya, semua ikan berebut untuk memakan botol itu meski mereka tahu mereka akan mati setelah memakannya. Lalu, disusul botol plastik lain yang apabila menempel di rumah tiram, rumah itu akan lekas menghitam.

“Kenapa kalian memakan sampah?” tanyaku.

“Jika kami tidak memakannya, sampah-sampah ini akan mengenai rumah kami. Kami tak ingin rumah kami tak bercahaya lagi. Akhir-akhir ini, Raja sering marah sebab jumlah kami yang makin turun. Kami juga tidak sehat sehingga manusia jadi

sakit saat memakan kami. Rajaterus menuntut kami tanpa ada solusi jelas atas sampah sebanyak ini.”

“Jahat sekali! Kenapa tidak melawan?”

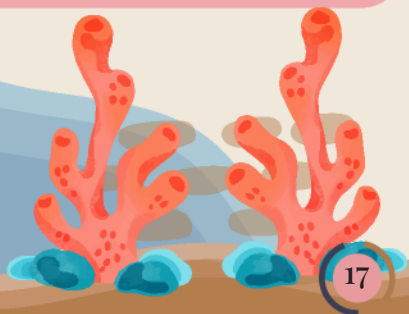
“Coba lihatlah botol plastik itu!”

Terkejut aku! Botol plastik itu adalah botol yang aku lemparkan ke danau tadi. Ternyata, aku sumber masalah ini.

“Apakah kamu sadar akan perbuatannmu? Kami memang tak punya kuasa, tetapi ingat bahwa jika manusia tak berhenti, mereka sendiri yang akan menanggung akibatnya. Sekarang, tutup matamu dan berjanjilah sebagai manusia untuk bisa lebih peka terhadap lingkungan dan orang-orang di sekitarmu!”

“Nara, sadarlah!” Terlihat muka cemas Zea dan teman-teman yang lain. Kondisi badanku masih basah kuyup. Aku tak mengerti kenapa tiba-tiba aku bisa ada di sini kembali? Entahlah.

Aku berpikir mungkin ini adalah teguran atas ketidakpedulianku terhadap sekitar. Kukira dampaknya tidak akan sebesar ini. Sikapku selama ini sudah sangat salah dan tidak semestinya aku lakukan.



Aku ingat dengan botol yang kubuang tadi. Aku bergegas lari walau baju di badanku belum kering. Teriakan teman-teman yang lain pun terdengar bersahutan menyuruhku untuk beristirahat dulu karena aku baru saja sadar.

“Akhirnya, kudapatkan lagi botol ini. Aku berjanji tidak akan buang sampah sembarangan lagi.”

“Ra! Kamu ngapain, sih, balik ke tempat ini lagi? Kamu baru aja tenggelam!” ucap Zea dengan napas terengah-engah akibat berlari mengejarku. Ternyata, teman-teman yang lain pun ikut mengejarku.

“Teman-teman, aku pergi ke sini untuk mengambil kembali botol minum bekas yang aku buang di danau ini. Aku tahu perbuatanku salah. Untuk menebus kesalahanku,

berikan aku waktu untuk membersihkan sampah-sampah ini,” ucapku dihadapan teman-teman.

“Kami akan bantu kamu, Ra! Iya, ‘kan, teman-teman?” ajak Zea yang sontak disambut baik oleh yang lainnya.

Kami bersama-sama membersihkan kawasan danau. Bahkan setelahnya, kami sudah memiliki agenda untuk membersihkan area perairan yang lain dengan membentuk komunitas bersih-bersih yang rutin diselenggarakan sebulan sekali. Akhirnya, kuteemukan gairah hidup yang selama ini hilang entah ke mana. Hidup datarku pun telah berakhir.





# Sama tapi Berbeda

Kita sama tinggal di jagad raya  
 Hanya saja keluargamu kaya dan kuat paham agamanya  
 Sedangkan aku, sebatas gadis desa yang tumbuh dengan  
 serba sederhana dan awam perihal agama

Kita sama minum kopinya  
 Hanya saja kopimu diracik oleh barista handal dan kau  
 nikmati di kafe ternama  
 Sedangkan kopiku, ku beli dari warung dekat rumah yang  
 entah bagaimana kualitasnya

Bila dari materi pun fisik, jelas aku tidak pantas  
 mengharapkan  
 Tapi Tuhan mengaruniai aku akan rasa percaya  
 Bahwa kita adalah insan  
 Sama serta setara di mata-Nya

Pasalnya, ini bukan tentang perbandingan  
 Antara kesederhanaanku maupun kemewahanmu  
 Siapa kira perbedaan kita ini justru menciptakan  
 kesempurnaan?  
 Kau ajari aku perihal syukur  
 Dan aku membuatmu mengerti apa arti sabar

Terakhir  
 Tapi aku ingin kau mengerti  
 Sejatinya bukan ranahku untuk memberi tahu ini  
 Tanganku menengadahkan tanpa lelah  
 Bibirku berdoa tiada jeda  
 Kakiku lumpuh dalam simpul  
 Menyemogakan hal indah tentang kita

(Fadila Prima Rahayu)

Sumber: Freepik.com

# Book Review

HUJAN



Penulis : Tere Liye  
 Penerbit : Gramedia Pustaka Utama  
 Jumlah : 320  
 Halaman

Para pecinta novel Tere Liye pasti sudah tak asing lagi dengan novel yang satu ini. Hujan mengisahkan perjuangan hidup dua insan bernama Lail dan Esok saat iklim bumi sangat tidak terkendali. Rasa kehilangan, ambisi, dan pengorbanan berbau menjadi satu dalam novel ini. Tak hanya itu, Tere Liye juga membalut Hujan dengan nuansa romansa yang membuat pembaca merasa amat antusias dengan alurnya.

“Matilah engkau mati. Kau akan lahir berkali-kali”. Dua larik puisi itu akan menyambut pembaca untuk menyelami kembali tragedi hilangnya aktivis pada 1998 silam.

Laut Bercerita dikemas rapi dengan dua sudut pandang. Pertama, sudut pandang seorang aktivis bernama Laut yang berusaha meruntuhkan ketidakadilan rezim pemerintahan bersama organisasi mahasiswa, Wirasena. Kedua, sudut pandang keluarga korban yang berusaha mencari secercah harapan keberadaan anak-anaknya hingga sekarang.

Leila berhasil menyajikan tragedi pilu dan memberi kesan

LAUT BERCEKITA



Penulis : Leila S. Chudori  
 Penerbit : Kepustakaan Populer Gramedia (KPG)  
 Jumlah : 379 halaman  
 Halaman

melankolis bagi pembaca. Novel ini cocok untuk kalian yang ingin membaca cerita fiksi sekaligus belajar sejarah, loh!





## Terima Kasih

Ditulis dan dipopulerkan oleh: Hal

Lagu bernuansa romansa yang dirilis pada tahun 2022 ini mengajarkan untuk “ikhlas” saat orang yang kita sayang telah bahagia dengan orang pilihannya.

Potongan lirik "Karena aku selalu tahu menyukaimu bukan berarti selalu memilikimu" seakan menjadi pengingat jika cinta adalah rasa yang tak akan pernah bisa kita paksa alurnya.



0:48

-3:22



## Senyumlah

Ditulis dan dipopulerkan oleh: Andmesh Kamaleng

“Senyumlah” menjadi bagian dari album debut Andmesh yang bertajuk Cinta Luar Biasa pada 2019 lalu. Perpaduan musik, irama, dan lirik yang terbungkus dengan indah menjadikan lagu ini populer pada masanya.

Lagu ini seakan menjadi self reminder agar kita senantiasa menjadi pribadi yang bersyukur dan tak mudah mengeluh. Potongan lirik “Mungkin inilah cara Yang Kuasa untuk jadikanmu lebih dari dewasa” mengajarkan kita bahwa ujian dan masalah yang ada merupakan salah satu bentuk pendewasaan diri.

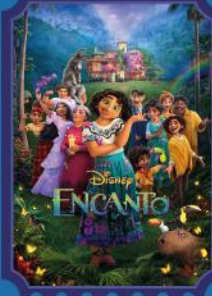


0:48

-3:22

## Film Review

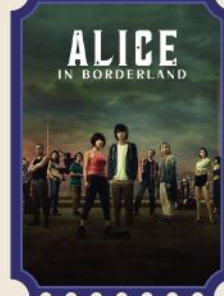
### Encanto



**Sutradara:** Jared Bush, Byron Howard  
**Genre:** Animasi, Keluarga, Musikal

Encanto merupakan film Disney berlatar Kolombia, Amerika Selatan yang menampilkan budaya khas masyarakatnya. Film ini berkisah tentang keluarga Ajaib Madrigal. Setiap anggota keluarga memiliki kekuatan khusus seperti memindahkan barang-barang yang sangat berat. Namun, Mirabel, tokoh utama film tersebut, tak punya kekuatan unik itu. Pada suatu ketika, Mirabel mengetahui bahwa keluarganya mulai kehilangan bakat ajaib mereka. Mendapati hal tersebut, ia pun merasa bertanggung jawab untuk mencari tahu apa yang terjadi demi menyelamatkan keluarganya dan rumah mereka yang ajaib. Animasi visual yang keren membuat film ini cocok ditonton dikala senggang.

### Alice in Borderland



**Sutradara:** Shinsuke Sato  
**Genre:** Action, Thriller  
**Pemain:** Kento Yamazaki, Ayaka Miyoshi, Dori Sakurada

Alice in Borderland bermula saat Tokyo yang terkenal dengan hiruk pikuk kota seketika menjadi hening. Seluruh penduduk Tokyo mendadak lenyap disertai arus listrik yang menghilang. Lalu, suatu perintah muncul di layar megatron dan menginstruksikan mereka (Arisu, Karube, Chota) untuk mengikuti permainan misterius. Mereka harus bertahan hidup dan memenangkan permainan dengan melewati suatu batas yang disebut "borderland". Jika tidak bisa melewati permainan, mereka akan terbakar hidup-hidup. Film ini sangat seru dan dapat menjadi alternatif tontonan menarik di akhir pekan.





Fotografer: Wisnu Aimariyadi

Sejak akhir Januari 2022, angka kasus baru COVID-19 mulai menurun secara bertahap. Selain itu, program vaksinasi terus dilaksanakan dan telah berhasil mencapai target untuk mencapai imunitas kelompok yang lebih tinggi. Mengikuti hal ini, pemerintah Indonesia yang pada awalnya menyarankan agar perusahaan menerapkan kerja dari rumah atau work from home (WFH) untuk mengurangi penyebaran virus, perlahan-lahan memutuskan untuk mengizinkan kembali kerja dari kantor atau work from office (WFO) dengan mengikuti protokol kesehatan. Hingga akhirnya, saat ini, pemerintah telah memberlakukan kembali peraturan untuk memperbolehkan kantor melaksanakan kegiatan WFO dengan kapasitas 100%, baik pada sektor esensial maupun non-esensial.

Kebijakan pemerintah untuk memberlakukan kembali aturan WFO 100% memicu reaksi masyarakat. Sebuah petisi yang menuntut penerapan kembali WFH, pada laman [change.org](https://www.change.org), telah ditandatangani oleh lebih dari 26 ribu masyarakat per tanggal 26 Februari 2023. Petisi yang berjudul “Kembalikan WFH sebab Jalanan Lebih Macet, Polusi, dan Bikin Tidak Produktif” ini dibuat oleh seseorang bernama Riwayat Sidabutar.

Alasan pembuat petisi adalah karena menurutnya WFO belum tentu membuat pekerja menjadi lebih produktif. Lama perjalanan ke kantor dapat membuat pekerja menjadi lelah dan menghasilkan output yang tidak sebagus ketika dikerjakan di rumah. Pembuat petisi juga menambahkan bahwa bekerja di rumah membuatnya lebih percaya diri, aman, dan nyaman. Ia pun berharap agar aturan wajib WFO 100% dikaji kembali.



# Belasan Ribu Orang

## Tanda Tangan Petisi Kembali WFH

Puluhan Ribu Orang Tanda Tangan Petisi Kembali WFH ideal kah?

Di sisi lain, terdapat penelitian yang dilakukan oleh Michael Gibbs, professor dari University of Chicago Booth School of Business, tentang produktivitas karyawan (output per jam kerja) sebelum dan selama periode bekerja dari rumah selama pandemi Covid-19. Dari analisis yang didapat, terjadi peningkatan jam kerja sebesar 18% dari jam kerja normal. Rata-rata output sedikit menurun dan produktivitas karyawan turun sebesar 8-19%. Penyebab-penyebab hal ini terjadi adalah lebih tingginya biaya komunikasi, meningkatnya waktu yang dibutuhkan untuk koordinasi dan rapat, sementara menurunnya

jam kerja yang efektif, dan lebih sedikitnya interaksi yang dilakukan karyawan dengan individu dan unit bisnis lain. Karyawan juga mendapat lebih sedikit pelatihan dan pembelajaran 1:1 dari supervisor sehingga menghambat perkembangan karyawan.

Hasil dari penelitian sebelumnya memberikan informasi yang penting. Tidak dapat dipungkiri bahwa pemberlakuan WFH dapat meningkatkan fleksibilitas karyawan dan mempersingkat waktu perjalanan. Namun, pada saat yang bersamaan menghasilkan produktivitas yang lebih rendah.



# Menilik Transisi WFH ke WFO di BPS dan Polstat STIS

Pandemi Covid-19 yang melanda Indonesia lebih dari dua tahun terakhir mengakibatkan aktivitas masyarakat terganggu, bahkan beberapa diantaranya lumpuh total. Kondisi seperti ini tentunya tidak membuat manusia menyerah dengan keadaan. Mereka mulai memutar otak agar segala kegiatan dapat berjalan sebagaimana mestinya. Salah satu cara yang banyak digunakan yaitu dengan mengalihkan segala kegiatan yang dilakukan menjadi secara virtual. Pekerjaan yang semula dilakukan di kantor (*work from office*) sekarang dapat dilakukan di rumah (*work from home*) akibat adanya anjuran untuk tetap di dalam rumah.

Tentu tidak mudah untuk mengubah kebiasaan yang sudah dilaksanakan sejak lama. Terlebih lagi kecanggihan teknologi yang dapat dimanfaatkan tersebut belum dikenal baik oleh masyarakat Indonesia. Hal ini tentu membuat fase transisi dari tatap muka menjadi virtual sedikit terganggu. Belum lagi masalah sarana dan prasarana yang kurang memadai pun tak kunjung teratasi.

Dari sekian masalah yang timbul akibat pandemi, tidak disangka ternyata semua dapat berjalan dengan baik meskipun membutuhkan waktu yang tidak sebentar. Kegiatan *Work From Home* (WFH) yang awalnya diterapkan di hampir semua instansi, kini mulai diubah untuk kembali menjadi *Work From Office* (WFO). Meskipun banyak yang menyambut hal ini dengan baik, tidak sedikit pula yang sudah merasa nyaman dengan WFH sehingga merasa keberatan atau bahkan menolaknya.





Bukan hanya di dunia pekerjaan, lingkup pendidikan pun merasakan hal yang sama. Salah satu alumni mahasiswa Politeknik Statistika STIS angkatan 60 yang saat ini magang di kantor BPS Kota Surabaya, Salwa Rizqina Putri, membagikan ceritanya ketika masa peralihan dari perkuliahan secara virtual menjadi tatap muka langsung. Perempuan yang akrab disapa Salwa ini menceritakan bahwa dirinya menjalani perkuliahan secara virtual hampir dua tahun. Kemudian, ia mendapat panggilan untuk melaksanakan sidang skripsi secara tatap muka di kampus.

“Ini adalah momen penting peralihan dari *online* ke *offline*, sekaligus masuk kampus langsung sidang skripsi,” ujar Salma.

Kunci utama dari adaptasi dengan lingkungan dan cara kerja yang baru adalah dengan memperbanyak komunikasi serta menjadi lebih peka dengan lingkungan sekitar. Selain usaha dari kita untuk memperbanyak komunikasi, hal lain yang dapat mendukung kenyamanan dalam masa transisi adalah lingkungan dan orang-orang sekitar. Salwa menceritakan bahwa sedari awal magang, kebijakan sudah mengikuti standar WFO sehingga ia dapat bertemu dan bercengkrama

dengan pegawai lain secara langsung.

Penerapan kembali WFO pada berbagai instansi pemerintahan khususnya BPS tentunya memiliki beberapa kelebihan, seperti menjadi semakin lancar dan fokus dalam bekerja. Hanya saja, bagi sebagian orang, datang ke kantor memerlukan *effort* yang lebih daripada yang lain. Ini adalah salah satu alasan banyak yang menolak untuk kembali menerapkan WFO, apalagi keadaan ibukota tidak luput dari kemacetan. Selain itu, kelebihan dari WFH pun menambah daya tarik untuk tetap melaksanakan WFH. Orang cenderung lebih rileks ketika WFH karena dapat mempunyai *timeline* sendiri sesuai dengan kebutuhan dan kenyamanan. Sayangnya, fleksibilitas yang tergambar dalam sistem kerja WFH ini tentu saja dapat memengaruhi kedisiplinan dalam bekerja.

(Diah Mawarni)



## Mengenal Istilah Desain:

# Pixel, Bitmap, Vector, dan Satuan Warna

Di era yang serba digital ini, desain grafis semakin digemari oleh masyarakat. Namun, beberapa istilah desain sendiri masih asing di telinga orang awam. Istilah desain ada banyak macamnya, bahkan bisa mencapai ratusan. Mempelajari istilah desain dapat menjadi awal pengenalan kepada dunia desain grafis.

Kali ini kita akan membahas beberapa istilah desain yang mungkin sebagian orang sudah pernah mendengar, tetapi belum mengetahui artinya. Berikut beberapa istilah desain grafis tersebut.

### 1. Pixel

Merupakan singkatan dari *Picture Element*. *Pixel* adalah elemen terkecil dari digital grafis yang dihitung setiap satuan metrik (inci) dan dapat dilihat dengan mata. Dalam sebuah gambar di komputer, apabila kita memperbesar

gambarnya maka akan terlihat banyak titik yang membentuk gambar tersebut. Titik-titik itulah yang disebut *pixel*.

### 2. CMYK dan RGB

Merupakan warna primer pada gambar digital. CMYK adalah singkatan dari *Cyan Magenta Yellow Black*. Warna-warna tersebut adalah warna standar yang digunakan untuk mencetak fisik sebuah karya grafis. RGB adalah singkatan dari *Red Green Blue*. Merupakan warna dasar pada desain grafis yang digunakan untuk tampilan di monitor. CMYK hanya bisa memproduksi warna sebanyak 16 ribu, sementara RGB dapat memproduksi hingga 16 juta warna lebih.



### 3. PPI dan DPI

PPI atau *Pixel Per Inch* adalah banyaknya *pixel* di setiap inci. Satuan PPI merupakan satuan *pixel* pada gambar digital yang berada di layar monitor. Semakin tinggi PPI-nya, maka posisi *pixel* akan semakin rapat. Standarnya, monitor berukuran 72 PPI. DPI atau *Dot Per Inch* adalah banyaknya *dot* (titik lingkaran terkecil) di setiap inci. Satuan DPI merupakan satuan *dot* pada gambar digital bercetak fisik. Standarnya besaran DPI adalah 300.

### 4. Bitmap

Merupakan gambar digital hasil dari susunan warna *pixel*. *Pixel* yang berkumpul sesuai dengan warnanya masing-masing akan membentuk *bitmap*. Apabila *bitmap* diperbesar, maka akan tampak *pixel* penyusunnya. Kelebihan *bitmap* adalah warnanya bervariasi dan pembuatannya cukup mudah.

### 5. Vector

Merupakan gambar digital yang terbentuk dari sejumlah kurva atau garis. Berbeda dengan *bitmap*, *vector* tidak disusun dari *pixel* melainkan dari rumus matematika. Keuntungan *vector* adalah apabila objek diperbesar, gambar tidak akan pecah atau kabur. Sementara kekurangan *vector* adalah tidak memiliki banyak variasi warna, sehingga *vector* hanya cocok untuk menggambar ilustrasi sederhana. Pembuatan *vector* juga cenderung lebih sulit dibanding *bitmap*. Format gambar yang termasuk dalam jenis *vector* yaitu FH, CDR, AI, dan EPS.

Beberapa istilah desain tersebut akan sering dijumpai saat membuat karya digital. Dengan mengetahui beberapa istilah desain terlebih dahulu dapat membantu Anda untuk lebih cepat memahami dunia desain grafis.

(Afina Zahrah Ananda Wibowo)



# Eksplorasi Diri, Keluar dari Zona Nyaman

Setiap orang punya kesibukan masing-masing. Ada yang bekerja untuk mendapatkan penghasilan, ada juga yang belajar demi meraih cita-cita dan kesuksesan yang diimpikan. Lalu, pernahkah kita merasa bahwa apa yang kita lakukan mulai membosankan? Atau merasa kegiatan tersebut tidak memberikan rasa senang kepada diri? Beberapa orang berpikiran bahwa suatu aktivitas yang dilakukan secara terus menerus dalam rentang waktu panjang tentu menguras pikiran dan tenaga kita sehingga rasa bosan, lelah, atau jenuh merupakan suatu hal yang wajar.

Disisi lain, beberapa orang lainnya berpendapat bahwa rasa kebosanan akan muncul ketika kegiatan yang rutin kita lakukan sudah tidak menarik atau tidak memberikan tantangan tersendiri bagi diri kita. Kedua alasan diatas sangat beralasan, tetapi satu hal yang pasti adalah rasa bosan pada aktivitas yang tidak segera disikapi dapat berujung pada stres sehingga bisa mengganggu kesehatan, performa kerja, dan perkembangan diri kita.

“Kalau kamu merasa aktivitasmu sangat monoton, maka carilah kegiatan lain, jangan takut untuk keluar dari zona nyamanmu”, “Tidak perlu takut untuk mencoba sesuatu yang baru, zona nyaman tidak selalu baik bagimu”. Ungkapan ‘zona nyaman’ acapkali kita dengar di tengah masyarakat. Zona nyaman adalah kondisi seseorang dengan perilaku bekerja yang terbatas atau bekerja untuk mencapai tingkat kinerja yang stabil. Orang yang bekerja pada zona nyaman akan cenderung melakukan hal-hal secara normal, tanpa rasa takut dan tanpa resiko sehingga kemungkinan untuk merasakan pekerjaan yang monoton dan membosankan akan sangat tinggi.

Bekerja atau beraktivitas dengan kondisi seperti ini pada dasarnya memiliki sisi yang positif karena apa yang kita lakukan membuat kita berada pada kondisi stabil dengan tingkat resiko yang sangat minim. Namun, pada jangka waktu panjang, kemampuan yang kita miliki akan terus berada pada tingkat yang sama karena tidak pernah mencoba melakukan hal yang lebih sulit dari yang biasa dikerjakan. Padahal, seiring dengan

berkembangnya zaman, adaptasi terhadap hal baru merupakan suatu hal penting agar tidak tergerus dengan kemajuan itu sendiri.

Keluar dari zona nyaman memberikan peluang besar bagi kita untuk mengenal diri sendiri dan menemukan lebih banyak potensi diri yang selama ini belum diketahui. Selain itu, dengan langkah ini, kita dapat mengalami hal-hal baru yang menarik dan menantang sehingga setiap harinya kita akan terus belajar wawasan baru, bertemu dengan teman dan kolega baru, serta tidak takut lagi kepada masalah yang mungkin menghadang. Berani keluar dari zona nyaman bisa menambah kepercayaan diri dan jika nantinya kita berhasil melakukannya, maka akan muncul kepuasan tersendiri dalam diri dan keinginan untuk terus melakukannya kembali.

Namun demikian, memulai tekad untuk menjadi seseorang yang ingin mengeksplorasi diri lebih jauh

tidak hanya sekedar meninggalkan kegiatan lama dan beralih pada kegiatan baru, tetapi juga menjaga diri agar tidak kehilangan arah saat sudah memulainya. Rencanakanlah secara matang dan jelas apa yang ingin kita capai, bagaimana mencoba untuk mencapainya, dan apa resiko yang mungkin akan kita alami.

Lakukan secara bertahap dan yakin pada diri sendiri bahwa kita tidak akan menyesal menempuh langkah ini. Mungkin saja kita akan menemukan rasa takut dan ragu. Pikirkan hal tersebut dengan lebih menyenangkan sehingga kita tidak terjebak di dalamnya. Kita juga bisa meminta orang terdekat untuk mendukung sehingga membuat kita lebih bersemangat dan termotivasi untuk melakukannya. Jangan lupa berikan hadiah kepada diri sendiri (self reward) atas setiap kemajuan positif dan perubahan yang telah dilakukan untuk menuju tujuan.



# Pandemi Mereda, Tingkat Kesempatan Kerja Perempuan Pulih Segera

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2013, Kesempatan Kerja merupakan lowongan pekerjaan yang diisi oleh pencari kerja dan pekerjaan yang sudah ada. Covid-19 telah menyebabkan perubahan dalam berbagai situasi, baik di dalam maupun di luar negeri. Masuknya Covid-19 juga memengaruhi banyak aspek dalam negeri ini, mulai dari pendidikan, pariwisata, hingga tak terkecuali pada kesempatan kerja yang ada di Indonesia.

Seiring berjalannya waktu, pandemi mulai dapat dikendalikan di beberapa negara, termasuk Indonesia. Meredanya pandemi ini juga ikut berpengaruh terhadap kesempatan kerja yang memasuki proses pemulihan. Pemulihan kesempatan kerja pun kian terlihat, baik di dunia global maupun di dalam negeri.

Menurut International Labour Organization (ILO) yang salah satu tujuan utamanya adalah memperluas kesempatan kerja yang layak, pada kuartal terakhir tahun 2021, pemulihan pekerjaan informal telah melampaui pekerjaan formal, hal tersebut meningkatkan pangsa pekerjaan informal terhadap jumlah total pekerjaan.

ILO juga menyatakan bahwa secara keseluruhan, kecepatan pemulihan pekerjaan bagi perempuan lebih lambat daripada laki-laki. Peristiwa tersebut berkontribusi besar terhadap peningkatan kesenjangan pekerjaan berdasar gender secara global. Hal ini juga didukung oleh data ILO yang menunjukkan bahwa pada kuartal kedua tahun 2020, jumlah perempuan dalam pekerjaan informal menurun 24% dibandingkan dengan situasi sebelum krisis, sedangkan laki-laki hanya turun 18%.

Kondisi global yang dinyatakan ILO—kecepatan pemulihan pekerjaan bagi perempuan lebih lambat daripada laki-laki—ternyata berbeda dengan kondisi di Indonesia yang memiliki kecepatan pemulihan pekerjaan bagi perempuan lebih cepat daripada laki-laki. Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan bahwa Tingkat Kesempatan Kerja (TKK) perempuan naik sebesar 1,05% pada Februari 2021 bila dibandingkan data pada Agustus 2020. Di sisi lain, TKK laki-laki menunjukkan peningkatan sebesar 0,65% di periode yang sama. Peningkatan di kedua belah pihak ini tentunya menunjukkan angka yang baik.

Seperti yang diketahui, TKK Indonesia sebelumnya sempat mengalami penurunan yang cukup signifikan. TKK perempuan menurun sebesar 1,8% pada Agustus 2020 dibanding data pada Februari di tahun yang sama, sedangkan laki-laki mengalami penurunan yang lebih tinggi, yaitu sebesar 2,25%. Angka tersebut menunjukkan bahwa laki-laki mengalami penurunan TKK

yang lebih besar dibanding perempuan akibat dampak adanya pandemi Covid-19.

Kementerian Ketenagakerjaan (Kemnaker) mendorong terciptanya perlindungan dan rasa aman dalam pemenuhan hak bagi para pekerja perempuan. Untuk itu, serikat pekerja atau buruh diminta untuk terus melakukan dialog dengan manajemen perusahaan terkait hal tersebut.

Selain itu, hadirnya G20 Alliance for the Empowerment and Progression of Women's Economic Representation (G20 EMPOWER) pada Maret 2022 juga mendukung adanya upaya peningkatan tenaga kerja perempuan sehingga dapat meningkatkan partisipasi dan kontribusi perempuan di bidang ekonomi, bahkan turut serta meningkatkan pertumbuhan ekonomi di suatu negara. Dengan membawakan tajuk "Creating Safer Workplace for Women Post Covid-19 Pandemic", kegiatan G20 EMPOWER bertekad untuk menghapus kekerasan dan diskriminasi perempuan di tempat kerja, mendukung perempuan untuk memiliki aset-aset finansial, serta mendukung kepemimpinan perempuan. Hal ini dapat lebih mempercepat pemulihan pekerjaan bagi perempuan pada masa pascapandemi Covid-19.

(UKM Forum Informasi dan Kajian Statistik (Forkas))



## Pandemi Jadi Endemi, Saatnya Pariwisata Direvitalisasi

Menurut United Nation World Tourism Organization (UNWTO), pariwisata adalah aktivitas perjalanan dan tinggal seseorang di luar tempat tinggal dan lingkungannya selama tidak lebih dari satu tahun berurutan untuk berwisata, bisnis, atau tujuan lain dengan tidak untuk bekerja di tempat yang dikunjungi nya tersebut. Dengan berbagai destinasi wisata yang dimiliki, Indonesia menjadikan pariwisata sebagai sektor unggulan penghasil devisa negara. Namun, Covid-19 yang dinyatakan sebagai pandemi sejak tanggal 11 Maret 2020 telah memberikan dampak yang signifikan pada industri pariwisata di Indonesia. Tercatat pada tahun 2021, jumlah wisatawan mancanegara yang masuk ke Indonesia hanya sebanyak 1.557.530 pengunjung, sedangkan sebelum pandemi, yaitu tahun 2019, tercatat ada sebanyak 16.106.954 pengunjung. Penurunan jumlah wisatawan ini sangat besar hingga 10 kali lipat dari tahun 2019.

Anjloknya jumlah wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Indonesia selama pandemi berdampak pada penerimaan devisa negara. Menteri Koordinator (Menko)

Bidang Perekonomian, Airlangga Hartarto, mengatakan, pariwisata merupakan sektor yang terdampak paling berat akibat pandemi Covid-19.

Selama ini, sumbangan sektor pariwisata terhadap devisa negara mencapai 15 miliar dolar AS per tahunnya. Namun, akibat pandemi, devisa dari sektor ini turun drastis hingga 90% karena jumlah turis yang berkunjung sangat sedikit. Tentunya, hal tersebut tidak bisa dibiarkan terus-menerus. Setelah pandemi berakhir, revitalisasi ekonomi di bidang pariwisata Indonesia perlu dilakukan.

Berbagai upaya untuk membangkitkan pariwisata Indonesia telah dilakukan, baik oleh pemerintah, pelaku usaha pariwisata, maupun masyarakat umum. Salah satu upaya pemerintah adalah dengan mengadakan kerjasama multilateral antarnegara demi mendongkrak kembali perekonomian pascapandemi, khususnya di bidang pariwisata.

Pariwisata Indonesia mampu berdaya saing dan aman untuk menjadi destinasi wisata mancanegara.

Salah satunya adalah KTT G20 yang dilaksanakan di Bali pada tahun 2022 lalu dan dihadiri oleh 19 negara di dunia. Ajang tersebut menjadi pembuktian nyata bahwa Bali dan juga Indonesia menjadi tempat yang strategis dalam hal pariwisata serta pemeliharanya pascapandemi Covid-19.

Pada tahun 2023, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf) kembali menggelar Anugerah Desa Wisata atau ADWI yang secara resmi dibuka pada tanggal 30 Januari 2023. ADWI merupakan ajang penganugerahan kepada desa wisata yang memenuhi kriteria Kemenparekraf. Selain untuk mengapresiasi kinerja pemerintah daerah, ajang ini diharapkan dapat mengangkat desa-desa sebagai destinasi wisata kelas dunia yang dapat membangkitkan perekonomian Indonesia pascapandemi.

Setelah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan sektor pariwisata, kunjungan wisatawan asing pada Januari 2021 dibandingkan Januari 2023 mengalami pertumbuhan dengan tren positif, dari 126.515 menjadi 735.947 pengunjung. Ini menunjukkan keberhasilan Indonesia dalam mengupayakan peningkatan kunjungan wisatawan pascapandemi.

Meskipun demikian, jumlah wisatawan pada Januari 2023 masih berbanding jauh bila dibandingkan dengan jumlah sebelum pandemi, seperti Januari 2020 sebanyak 1.290.411 pengunjung dan Januari 2019 1.201.735 pengunjung. Oleh karena itu, angka ini perlu ditingkatkan lagi terkait dengan upaya pemulihan sektor pariwisata. Pemerintah juga perlu menggaungkan dan mempromosikan pariwisata daerah yang tidak hanya berfokus pada wisatawan dalam negeri, tetapi juga wisatawan asing.





# BELENGGU COVID MERUPAKAN BERKAH

Sudah satu tahun sejak pandemi tidak menjadi hal yang menakutkan lagi bagi umat manusia. Banyaknya kerugian dan korban jiwa yang ditimbulkan tidak perlu dipertanyakan lagi. Mulai dari ekonomi, sosial, pendidikan hingga kehidupan sosial masyarakat.

Pertama, dampak ekonomi dalam masyarakat sangat terasa dimana banyak karyawan-karyawan yang bekerja di perusahaan terkena PHK (Pemutusan Hubungan Kerja) yang menyebabkan tingkat kemiskinan di Indonesia maupun di dunia meningkat. Tenaga kerja yang seharusnya menjadi tulang punggung setiap keluarga menjadi menganggur yang mengakibatkan peningkatan angka pengangguran tidak bisa dihindarkan. Dampak ekonomi yang demikian menyebabkan angka kriminalitas akan meningkat diprakarsai meningkatnya kebutuhan hidup sewaktu COVID-19 berlangsung.

Kedua, dampak yang dihasilkan terhadap sosial dan pendidikan,

yaitu banyaknya anak yang putus sekolah akibat sulitnya ekonomi, turunnya pencapaian belajar akibat dari tidak adanya pengawasan dari sekolah. Meskipun, solusi yang ditawarkan oleh pemerintah adalah pembelajaran tatap muka terbatas, tetapi itu semua tidak dapat menyelesaikan masalah terkait pencapaian peserta didik. Perlunya pengawasan tidak dapat diberikan sepenuhnya kepada orang tua di rumah. Beberapa dampak seperti adanya risiko terjadi kekerasan pada anak di rumah dan faktor eksternal seperti pernikahan dini, eksploitasi terhadap anak (terkhusus perempuan) dan kehamilan.

Dampak ketiga mengacu pada kehidupan sosial masyarakat yang berubah dimana awalnya terjadi kontak fisik menjadi hanya kontak di media sosial, penerapan protokol kesehatan kemanapun berpergian, harus adanya surat pemeriksaan bebas COVID yang menyebabkan terisolasi nya setiap individu.

Era 4.0 atau biasa disebut revolusi industri 4.0 merupakan zaman dimana semua kegiatan dilakukan dengan internet. Era 4.0 dimulai sejak tahun 2011, dimana mulainya konektivitas dan integrasi internet dirasakan oleh masyarakat di Indonesia. Jenis teknologi di era 4.0 ini bermacam-macam, mulai dari IoT (Internet of Things), Big data, Augmented Reality, Cyber Security, Artificial Intelligence, Additive Manufacturing, Simulation, System Integrating dan Cloud Computing. Masing-masing dari jenis revolusi industri ini mempunyai kesamaan, yaitu terhubung ke dalam suatu pemrograman. Sewaktu covid-19 berlangsung di dunia, kita memiliki waktu untuk belajar hal-hal baru di rumah, seperti bahasa pemrograman, algoritma pemrograman, struktur data, hingga data mining. Hal ini dapat mudah diperoleh dari berbagai sumber di internet.

Sumber daya manusia yang memiliki skill di bidang pemrograman dan informatika banyak diminta oleh perusahaan-perusahaan besar seperti Gojek, Shopee, Tokopedia, dan perusahaan-perusahaan lain. Ini merupakan skill yang dibutuhkan dalam era industri 4.0 sekarang. Pembuatan alat-alat elektronik yang memakai internet sebagai control juga sudah marak diperjualbelikan. Untuk itu, mari kita belajar pengkodean untuk menambah wawasan serta pengetahuan kita dalam menghadapi perubahan zaman yang akan terjadi. Sesuatu yang baru akan membawa perubahan baik itu positif maupun negatif, kita hanya perlu terus belajar untuk menghindari kesalahan yang akan terjadi di masa yang akan datang.





Calivi Kezia Laksmana Putri



Salma Luthfina Z



Rizquna Nazalal Rizal Priatna



Sadiyyah Mahardika Setyo



Kevin Atha Fathoni Ramadha



Wisnu Aimariyadi





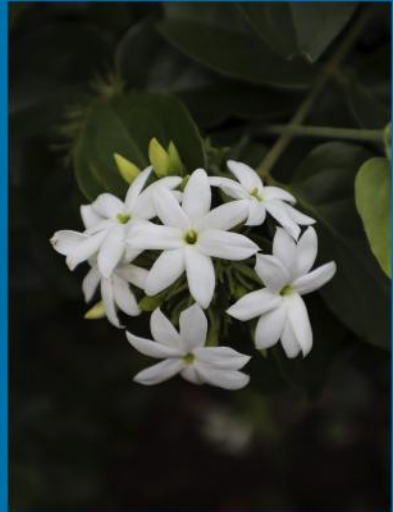
Ilham Dwi Kuncoro



Maharani Nur H



Nur Hanifah MJ



## 5 Langkah Hidup Hemat ala Anak Rantau

Kalian pernah *nggak sih* mendengar istilah “anak rantau”? Katanya, sih, anak rantau itu anak yang tahan banting di segala keadaan karena harus tinggal jauh dari rumah. Teman-teman sesama anak rantau pasti tahu banget apa yang menjadi momok anak rantau? Ya, *budget!* Sering banget, nih, anak rantau kehabisan uang di tengah bulan atau malah di awal bulan. Akhirnya makan mie instan aja sambil nunggu akhir bulan.

Hal tersebut juga tidak baik untuk kesehatan, lho! Dibanding mengurangi makan sehat, lebih baik kita mengatur pengeluaran kita untuk hal lainnya. *Nggak* cuma itu, masih ada beberapa tips lainnya, nih, untuk anak rantau. Agar kalian bisa tenang dalam mengatur keuangan sebagai anak rantau, simak beberapa tips berikut untuk membantumu berhemat.

1

Melakukan *budgeting* & membuat daftar belanja

Hal pertama yang bisa kita lakukan ketika mendapat pemasukan adalah dengan melakukan *budgeting*. Mengatur daftar belanja dapat membantu kita untuk menentukan skala prioritas pengeluaran sehingga penggunaan uang akan lebih terarah dan tidak terbuang sia-sia.

2

Kurangi beli dan biasakan masak sendiri

Terlalu banyak membeli makanan atau jajan dapat membebankan pengeluaran. Maka dari itu, disarankan untuk sering memasak dibanding membeli makan di luar. Memasak bisa memangkas pengeluaran hingga 50% banyaknya dibanding membeli makanan jadi di warung.

3

Perhatikan barang promo

Beberapa toko sering mengadakan event yang memberikan banyak promo. Seperti promo-promo pada rumah makan yang cocok banget buat anak rantau yang ingin jajan enak tapi takut boros. Promo-promo makanan atau barang lainnya dapat dicari di berbagai media sosial seperti Instagram, Twitter, dan lainnya.



4 Jangan malu untuk menolak ajakan bermain

Selama merantau, tidak jarang kita diajak bermain oleh teman. Jika pengeluaran untuk bermain terlalu banyak dan melebihi *budgeting*, kita jangan ragu untuk menolak. Kita bisa memberikan pengertian kepada teman dan menolak secara halus.

5 Biasakan menabung

Terakhir, jangan lupa menabung! Menabung sangat bermanfaat untuk membantu kita mengatur pengeluaran karena kita akan belajar menggunakan uang dengan bijak. Menabung juga berguna sebagai dana darurat di masa yang akan datang. Apabila suatu saat terjadi peristiwa yang tidak diinginkan, maka kita bisa menggunakan uang tabungan tersebut.

Segera terapkan langkah-langkah tersebut di kehidupan sehari-hari. Jika kamu memiliki caramu sendiri untuk berhemat, maka segera laksanakan. Terapkan kebiasaan hidup hemat dan menjadi mahasiswa bijak di perantauan.

# Bahaya Insomnia pada Mahasiswa



Insomnia, istilah yang tidak asing lagi bagi sebagian masyarakat, khususnya kalangan mahasiswa. Insomnia merupakan gangguan tidur pada malam hari yang menyebabkan tidur menjadi tidak berkualitas. Insomnia mampu menurunkan kualitas tidur sehingga dapat berdampak pada kondisi emosional seseorang. Apabila dikaitkan dengan mahasiswa, insomnia mampu berdampak pada masalah akademis.

Insomnia dapat terjadi dalam waktu yang singkat dan jangka panjang. Insomnia singkat terjadi secara mendadak dan dapat berlangsung dari hanya 1 malam sampai beberapa minggu. Sementara itu, insomnia jangka panjang terjadi setidaknya 3 malam dalam 1 minggu dan berlangsung selama 3 bulan atau lebih.

Insomnia terdiri dari berbagai jenis, berikut beberapa di antaranya:

- 1 **Insomnia akut**, yaitu insomnia yang biasanya muncul akibat situasi yang menyebabkan stres.
- 2 **Insomnia kronis**, yaitu insomnia yang diakibatkan oleh diabetes, anxiety, dan hiperaktif.
- 3 **Insomnia idiopatik**, yaitu gangguan tidur seumur hidup yang dimulai sejak masa kanak-kanak dan berlanjut ke masa dewasa.
- 4 **Insomnia akibat obat-obatan**, yaitu insomnia yang diakibatkan oleh obat-obatan dan zat kimia..
- 5 **Insomnia psikologis**, yaitu insomnia yang diakibatkan oleh gangguan kecemasan.
- 6 **Insomnia sleep onset**, yaitu merasa sulit untuk memulai tidur.



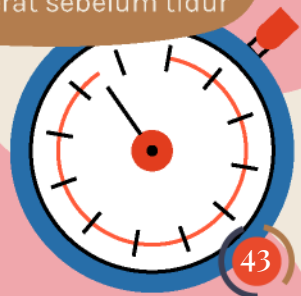
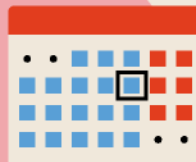


Gejala insomnia dapat berpengaruh pada kondisi kesehatan lainnya, seperti lelah di siang hari, tidak fokus saat beraktivitas, menurunkan konsentrasi, serta dapat memengaruhi kondisi kesehatan seperti hipertensi dan penyakit jantung. Selain itu, insomnia juga dapat mengganggu kondisi psikologis, seperti menjadi lebih cepat lupa, depresi, dan kehilangan motivasi. Insomnia juga memengaruhi kondisi fisik manusia, seperti nyeri otot dan sistem kekebalan tubuh menurun. Efek sosial dari insomnia adalah penderita menjadi kurang produktif. Apabila insomnia sudah mengganggu kegiatan sehari-hari, ada baiknya untuk segera melakukan konsultasi ke dokter.

Insomnia dapat membahayakan siapa pun, baik perempuan maupun laki-laki. Bahaya insomnia untuk perempuan antara lain, dapat menyebabkan bertambahnya berat badan karena akan lebih sering merasa lapar, menyebabkan jantung koroner, meningkatkan risiko kanker payudara, mempercepat proses penuaan kulit, dan mengurangi produksi kolagen sehingga membuat kulit tampak keriput. Sedangkan bahaya insomnia untuk laki-laki antara lain, mampu meningkatkan risiko gejala diabetes, serta lebih rentan terkena kanker prostat.

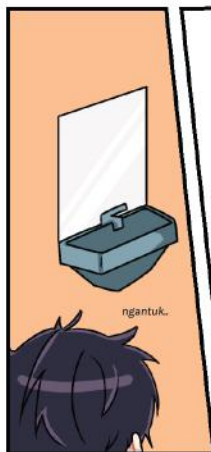
Insomnia dapat diobati sesuai dengan penyebab yang mendasari kondisi pasiennya. Insomnia dapat diatasi dengan cara sebagai berikut:

1. Atur kondisi kamar menjadi gelap.
2. Kurangi mengonsumsi kafein.
3. Menjaga pola tidur
4. Konsumsi susu hangat sebelum tidur.
5. Rutin berolahraga.
6. Mengatur jadwal tidur.
7. Hindari mengonsumsi makanan berat sebelum tidur



# Bukan Pandemi Lagi

Cerita: Sofia Nur, Ilustrasi: Ferlinda Novia A.







1 menit ...  
2 menit ...  
5 menit ...  
10 menit ...  
15 menit ...  
**20 MENIT**



Kamu kemana?  
Cepat masuk!!!

Posisi dimana?

Tin, kamu sakitkah?

Dosennya udah masuk woy!

ding!  
ding!  
ding!

**BANGUNNNN!!  
SAHUURR!!**

"18 panggilan tidak terjawab"



# Titip Salam Buat Anak STIS

Untuk : M. Luthfi Affandy (1ST2)



Lohaaa!! mangaaaaat trs kang  
ediiiiittt ☒

Dari : -

Untuk : Mas Apan aka Luthfi (1ST2)



Kapan ajarin aku?

Dari : -

Untuk : Natalie Merry A.



Semangat kuliah cantikk ☒

Dari : -

Untuk : Yuliana Kartika P. (1ST4)



Maniiiss bgtt sii ☒

Dari : -

Untuk : Alfabet ke-21 (2KS4)



Semangat

Dari : -

Untuk : Pandahayu Mega T. (1ST4)



Tayaang banyak ☒ kamu baik. Lain  
waktu jalan boleh kali?

Dari : -

Untuk : Halim (2ST4)



Kapan jalan bareng :)

Dari : Ana

Untuk : Nimas (1ST2)



Semangat ya di forkas, u did well

Dari : -

Untuk : Ghulam



Kangen

Dari : -

Untuk : Yusup (1ST7)



Sup, ajarin main jazz

Dari : -

Untuk : Habib Al Hakim (1ST5)



Kamu kerennn (^ 0 ^) ☒

Dari : -

Untuk : Tiara Khorijah H. S. (1ST4)



TIARAAA TAYAAAANG ☒ SEMOGA DAPET  
JODOH RANG MEDAAAN

Dari : -



Untuk : Ketua BS



Kamu kereen :) jangan lupa istirahat, sama makannyaaa dijaga jangan telat.

Dari :-

Untuk : Briel (1KS4)



Suh jangan makanin jarum

Dari : Vanessa

Untuk : Karini Halma (1ST4)



Senggol kaka cantiikx

Dari :-

Untuk : Rahayu (1KS3)



Buy one get you

Dari :-

Untuk : Putri Sekar Ayu (2KS2)



Cakep banget siiii

Dari :-

Untuk : Angga Prayoga (2ST5)



Jaga kesehatan dan jangan ngambis mulu tapi ga istirahat, sakit ga enak tauu, makan yg cukup juga meski anggaran makan km terbatas WKWK semangat bestiee☐ P.s harusnya km tau si udh dari siapa.

Dari :-

Untuk : Selly (1ST2)



Semangat kuliahnya cantikk <3.  
Mau jalan jalan deh

Dari :-

Untuk : Zahra Safira H. (2KS1)



Lovyyuuu

Dari :-

Untuk : Adi (2ST2)



Makasi ya udah banyak bantuin aku selama ini. See you soon!

Dari :-

Untuk : Sten (ks pokoknyaa)



Ini random bgt, tapi tau ga aku mau move on dari crush. Eh tiba-tiba kenal km yang mirip dia. KNP KALIAN MIRIPP?!! semoga hari-harimu menyenangkan! Hehe


Dari :-

Untuk : Amelia Rahayu (2KS2)




Amel sejak pertama kali kita ketemu sebenarnya aku sudah ada ketertarikan padamu, tapi aku belum terlalu kenal kamu, apakah kamu sudah ada yang punya atau belum dan aku terlalu pengecut untuk memulai untuk mendekatimu, jadi akum au ngucapin aku suka kamu

Dari :-


Untuk : Judika (1ST2) 

Judika, ayo makan bareng di kantiin  
nn

Dari :-


Untuk : M. Nabil Fawwaz (1KS4)   
Jangan lama kali geraknya, nanti  
diambil orang.

Dari : Alfitra Rifa G.S.

Untuk : Nisrina Luthfia (1ST6) 

Aku harus berterima kasih kepada  
ibuku dan ibumu karena ibuku telah  
melahirkanku kedunia, dan ibumu  
telah melahirkan dunia untukku

Dari :-

Untuk : Arizqa Shafa S. (2ST6) 


Semoga berteman denganku nggak  
membuatmu lelah ya. Entah  
bagaimana pun nanti rupa akhirnya,  
semoga bisa berteman untuk waktu  
yang lama. :))

Dari :-

Untuk : Bestienya 


Semangat kulyahh maniezz, semoga  
tetep bisa survive eahh, kudoakan  
lancar selalu segala urusan, kita  
blum jadi ketemu smbil obrol<sup>2</sup>☒  
SMANGAT CANTIXX☒☐☐

Dari :-

Untuk : Nailu 

Si paling Mistik, Eaaa!

Dari : Adit

Untuk : Jordan (1KS3) 

Jor, ajarin fingering dong

Dari :-

Untuk : Elsyia (1ST2) 


Sya, semangat jaga polikliniknya, ya

Dari :-

Untuk : Bukan PPO Cimahie (4SE4) 

Makasih yaa aku jd ga sendirian kalo  
makan di kantin, dan maaf klo gaje  
suka kirim link apapun tolonkk  
direspon ok? Jadi lebih hemat mana  
masak nasi/beli? Semoga kita men-  
jadi manusia-manusia mature!!!

Dari :-

Untuk : Dyah Tutik (2ST4) 

Semangatt seminggu kedepan

Dari :-



Untuk : Mutiara Kania W. (2D34)



Makan siomay di rumah Ayu I want someday nawaitu with you Cukup antartika yg jauh, antarkita jgn Post sw dong biar aku tau km dh baca pesan ini uhukuhukuhuk. Klo mau

Dari : Si paling nekat

Untuk : Berlian (1ST1)



Aku menikmati waktu kita bersama walau itu hanya urusan beregu semata. Memandangimu dari jauh seraya bersorak bangga juga hobiku. Tidak istimewa juga. Sama seperti temanmu yang sama kagumnya. Oh, interaksi kecil dan singkat denganmu? Itu yang selalu aku dambakan...

Dari :-

Untuk : Nadif (ketua MK)



NADIP AKU NGISI INI KARENA LIAT SW MU YA, AWAS AJA GA DI POST KLO UDH TERBIT NTAR KM HARUS POST INI DI SW SEMANGAT MAS KETUA MK

Dari :-

Untuk : Sabilla (2KS6)



Semangatt ayankk kuliahnya, sehat claloe yaa:\*\*

Dari :-

Untuk : Kan udah dibilang ga mau ngasih tau nama (Apalagi kelas)



Buat firjatullah yg ada di stis, semangat terus ya jalanin kuliahnya, aku terus ngedoain dan merhatiin kamu walau nggak di depanmu, aku mau ngungkapin sesuatu langsung ke kamu tapi aku takut kamu ngejauh, jadi nggak dulu deh, kalau kamu baca ini mungkin kamu bisa nebak orangnya, mungkin

Dari :-

Untuk : Naila Kamilia Hasna Safitri



Hi kamuu warga deptsos, walaupun ninggalin gue di ipb tp semangat yaa di STIS... so proud of u... semangat pp tiap harii xix SEMANGATTT YAAAK SYG KULIAHNYAAAA

Dari :-

Untuk : Elfina (2KS5)



Mangatzz yh kuliahnya, ayokk liburannn barengg xixixi

Dari :-

Untuk : Ainul Baharuddin (2D34)



Null jan lupa istirahat dan makan yang cukup karena beban hidup D3 udh berat dan km harus melewatinya dengan baikk, klo ada apa apa jangan sungkan cerita sm aku

Dari :-



Untuk : Yeni (1ST2)



Yen, jangan cuek2 dong :( susah deketinnya nih :(

Dari :-

Untuk : Tingkat 4 (4SD, 4SI, 4SE, 4SK)



Heiii. Jangan keseringan ngerasa nggak pede sama apa yang sudah kamu kerjakan. Tetap berusaha sesuai jalur dan melewati tiap tahap dengan tepat. Sepertinya itu cukup. Buat yang merasa nggak punya target dan kurang motivasi sehingga cuma ngapung ikut alur, semoga kamu akan menemukan semangatmu kembali dan tetap berlari. Jaga kesehatan!

Dari :-

Untuk : Abi tp cewek (D3)



Ku pnsrn nth pesanku sblumnya ksmpaian nth ndk. Klu smpai baguslh, klu g y lain kali cb kukirim lg. Intinya aku mau titp salam di sini. Smtg kuliahnya! Makasih jg utk MK

Dari : Willy Enver

Untuk : Afdatul (2KS2)



Ciee taun ini masuk kepala 2, semangat ya ngejalanin hari-hari yang ga mudah. Semoga selalu bahagia walaupun pura-pura bahagia ehe

Dari :-



# TEKA-TEKI STATISTIKA (TTS)



ONLINE ACCESS



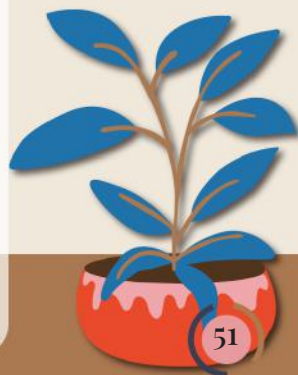
<https://s.stis.ac.id/TekaTekiStatistika>

## Mendatar:

1. Hubungan variabel terikat dan variabel independen
4. Ukuran kemencengan
5. Nilai harapan
10. Pembagian data menjadi empat bagian
13. Uji normalitas data
14. Informasi faktual yang terekam untuk dianalisis

## Menurun:

2. Registrasi sosial ekonomi
3. Ukuran sebaran data
6. Fungsi penjumlahan excel
8. Objek penelitian
9. Ukuran keruncingan data
11. Jarak data terbesar dan terkecil
12. Pengujian dengan membandingkan rata-rata dua sampel atau lebih





**Feedback**